



PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG KEGAWATDARURATAN PREEKLAMPSIA PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI KLINIK FATIMAH ALI MEDAN**Oleh****Purwaningsih¹, Nina Fentiana², Arni Juwita³, Nisrina⁴, Gita Agnes⁵****^{1,2,3,4,5} Akademi Keperawatan Kesdam I/Bukit Barisan Medan****E-mail: ¹purwaningsihmkm@gmail.com, ²fentiana.nina@gmail.com,****³juwitaarni6@gmail.com, ⁴nisrina.ars16@gmail.com**

Article History:*Received: 01-01-2026**Revised: 23-01-2026**Accepted: 02-02-2026***Keywords:***Emergency, Health
Education,
Preeclampsia*

Abstract: *Pregnancy is a physiological stage that causes significant changes in various body systems, potentially affecting the health conditions of both mother and fetus. During pregnancy, women often experience a variety of changes including physical symptoms, body image changes, concerns about fetal well-being, adjustments to lifestyle changes, emotional disorders, as well as anxiety related to pregnancy, labor, and birth. Preeclampsia is a condition of increased blood pressure found in pregnant women. This condition is one form of pregnancy emergency that risks not only to the mother and the fetus if it does not get proper treatment. Preeclampsia is an increase in blood pressure that only arises after pregnancy reaches 20 weeks, and accompanied by the rapid increase in maternal weight due to swelling and in laboratory examination found protein in urine (proteinuria). The earliest symptoms often found in pregnant women with preeclampsia are the occurrence of drastic weight gain at a rapid time, which causes the occurrence of edema on the face and extremity. Edema that is common in pregnant women is considered common and common, but this should be considered as a sign of preeclampsia, so that it is necessary to provide health education to pregnant women to always check their pregnancy to the nearest health care. This community devotion aims to improve the knowledge of pregnant women to understand early about the health of preeclampsia emergency and signs of preeclampsia symptoms and prevention so that pregnant women expect to understand early in pregnancy. The method used in devotion to this community is to provide health education about preeclampsia emergencies in pregnant women trimester III at Fatimah Ali Medan clinic*

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan tahap fisiologis yang menyebabkan perubahan signifikan pada berbagai sistem tubuh, yang berpotensi memengaruhi kondisi kesehatan ibu maupun



janin. Selama masa kehamilan, wanita sering mengalami berbagai perubahan termasuk gejala fisik, perubahan citra tubuh, kekhawatiran mengenai kesejahteraan janin, penyesuaian terhadap perubahan gaya hidup, gangguan emosional, serta kecemasan terkait proses kehamilan, persalinan, dan kelahiran (Ariningtyas et al., 2023).

Trimester III merupakan masa kehamilan pada bulan terakhir atau sepertiga bulan terakhir kehamilan yang dimulai pada minggu ke- 28 sampai dengan seluruh usia kehamilan minggu ke- 38 sampai 40 minggu (Andriani et al., 2022). Kehamilan melibatkan berbagai perubahan fisik, dan perubahan fisiologis. Salah satu kondisi yang dialami ibu trimester III adalah hipertensi (Lestari, 2020) dalam (Fauziah & Sugiatini, 2024).

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. AKI adalah rasio kematian di setiap 100.000 kelahiran hidup. Penyebab kematian pada maternal sebagian besar disebabkan oleh pendarahan dan hipertensi pada masa kehamilan (preeklamsia dan eklamsia) (Azza, 2019).

Preeklamsia adalah peningkatan tekanan darah yang baru timbul setelah usia kehamilan mencapai 20 minggu, dan disertai adanya penambahan berat badan ibu yang kian cepat akibat tubuh membengkak dan pada pemeriksaan laboratorium dijumpai protein di dalam urine (proteinuria) (Andriani, 2022). Preeklamsia ialah salah satu komplikasi kehamilan dan salah satu penyebab kematian ibu, yang akan berdampak pada gangguan pertumbuhan janin intrauterine, kematian perinatal, dan kelahiran premature (Dengan, 2016).

Gejala paling dini yang sering ditemui pada ibu dengan preeklamsia yaitu terjadinya peningkatan berat badan secara drastis pada waktu yang cepat, yang menyebabkan terjadinya edem pada muka dan ekstremitas. Selain pada BMI pemeriksaan tekanan darah yang meliputi Mean Arterial Pressure (MAP) dan Roll Over Test (ROT) juga harus dilakukan pada setiap ibu hamil mulai usia kehamilan menginjak trimester II atau 20 minggu (Pangesti, 2022).

Menurut data World Health Organization (WHO) tahun 2020 diperkirakan setiap hari terdapat 934 kasus preeklamsia terjadi di seluruh dunia. Sekitar 342.000 ibu hamil mengalami preeklamsia. Preeklamsia termasuk dalam tiga penyebab utama komplikasi selama kehamilan maupun dalam persalinan (Theresia, 2022). Data di Asia Tenggara terkhususnya di Malaysia, penelitian yang sama) mencatat prevalensi hipertensi pada ibu hamil meningkat menjadi 6,5% pada wanita hamil berusia 15–49 tahun, lebih tinggi dari angka sebelumnya (5,8% pada 2016), (Ratnam et al., 2024). Berdasarkan data dari kementerian preeklamsia/eklamsia merupakan penyebab utama kematian ibu di Indonesia dengan kasus mencapai hingga sebanyak 412, perdarahan obstetri 360 kasus, dan infeksi sebanyak 86 kasus kematian (Kemenkes, 2024). Menurut data yang didapatkan dari Riset Kesehatan Dasar di Indonesia Kasus preeklamsia mencapai 10% yang sebagian besarnya terjadi pada primigravida atau ibu yang baru pertama kali hamil terutama primigravida muda.

Preeklamsia merupakan penyebab utama kematian ibu mortalitas dan morbiditas di seluruh dunia. Tingginya angka kejadian preeklamsia disebabkan oleh rendahnya pengetahuan ibu hamil dalam pencegahan terjadinya preeklamsia dan kegawat daruratan preeklamsia. Preeklamsia berdasarkan gejala klinisnya diklasifikasikan menjadi dua, yaitu preeklamsia ringan dan berat. Keadaan preeklamsia ini bisa berlanjut menjadi eklamsia. Eklamsia itu adalah peristiwa terjadinya kejang pada kehamilan $\geq$ 20 minggu disertai atau



tanpa penurunan tingkat kesadaran, (Camille E.Powe at al, 2011).

Kehamilan berisiko tinggi dapat ditangani dengan pengetahuan ibu hamil yang lebih baik, sehingga perlu diberikan pendidikan kesehatan oleh perawat untuk membantu ibu mengenai masalah kehamilannya. Pengetahuan yang diberikan memberikan dampak terhadap perilaku hidup dan mengalami peningkatan pengetahuan. Jadi dengan adanya pendidikan kesehatan dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu hamil, (Uliarta Marbun and Irnawati, 2023).

METODE

Mitra yang terlibat dalam pengabdian ini adalah Klinik Fatimah Ali Medan, serta ibu hamil trimester III. Pendidikan kesehatan dilakukan dengan tahapan proses, yaitu: 1), Tahap persiapan, yaitu diskusi bersama pimpinan klinik Fatimah Ali Medan untuk mengidentifikasi jumlah ibu hamil trimester III yang ada di klinik Fatimah Ali Medan, menentukan topik dan menyusun bahan yang akan diberikan pada saat penkes. 2). Tahap pelaksanaan, yaitu kegiatan dilaksanakan pada bulan November 2025. Bersama dengan pimpinan klinik mengumpulkan ibu hamil trimester III, dan memberikan penjelasan serta diskusi terkait materi pendidikan kesehatan tentang kegawatdaruratan preeklamsia pada ibu hamil trimester III di klinik Fatimah Ali Medan.

HASIL

Kegiatan pemberian pendidikan kesehatan tentang kegawatdaruratan Preeklamsia pada ibu hamil trimester III di klinik Fatimah Ali Medan, dilakukan secara bertahap, mulai dari pelaksanaan sampai evaluasi. Tim pengusul bersama mitra saling berkoordinasi serta memiliki peran dan fungsi masing-masing dalam setiap tahapan kegiatan. Berikut hasil kegiatan di setiap tahapan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Proses persiapan dilakukan sejak tanggal 10 November sampai dengan 13 November 2025 melalui koordinasi antara tim pengusul bersama mitra yaitu klinik Fatimah Ali Medan. Pada tahap ini ketua tim pengusul melakukan koordinasi secara intensif. Tim pengabdian terdiri atas 2 Dosen, 1 Staf tenaga kependidikan dan 2 mahasiswa Program Studi DIII Keperawatan.

Tahap persiapan oleh tim pengabdian dilakukan melalui koordinasi internal tim. Fokus kegiatan adalah pada pembagian *jobdescription* masing-masing anggota, Pembahasan teknis kegiatan serta diskusi terkait media yang akan digunakan. Hasil koordinasi menyepakati bahwa kegiatan akan diselenggarakan di Klinik Fatimah Ali Medan. Tim pengabdian bersama mitra bekerja sama dalam mempersiapkan materi yang akan diberikan terkait Pendidikan Kesehatan tentang Kegawatdaruratan Preeklamsia pada ibu hamil trimester III di klinik Fatimah Ali Medan.

2. Tahap pelaksanaan

Pemberian Pendidikan Kesehatan tentang Kegawatdaruratan Preeklamsia pada ibu hamil trimester III di klinik Fatimah Ali Medan, bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu terkait kegawatdaruratan Preeklamsia pada ibu hamil trimester III. Berikut ini merupakan target capaian yang diharapkan pada tahap pelaksanaan 1) Tersampainya pendidikan kesehatan pada ibu hamil trimester III sehingga dapat meminimalkan risiko terjadinya kecemasan dan agar ibu hamil dapat menjalani proses kehamilan dengan sehat



dan aman; 2) Menurunkan resiko angka kejadian Preeklamsia pada ibu hamil khususnya ibu hamil trimester III; 3) mengadakan media sarana dan prasarana seperti leaflet tentang informasi kegawatdaruratan Preeklamsia pada ibu hamil trimester III; 4) Artikel ilmiah yang terpublikasi dalam bentuk jurnal.

Total jumlah target peserta kegiatan adalah 30 ibu hamil trimester III. Peneliti bersama dengan pihak Klinik Fatimah Ali Medan mengkomunikasikan rencana kegiatan penyuluhan. Selanjutnya ibu hamil jika memiliki permasalahan maternal bisa melakukan diskusi bersama.

3. Tahap evaluasi

Tim pengabdian melakukan evaluasi terhadap ibu hamil terkait fasilitas layanan, kecepatan respon dan kecukupan isi materi yang diberikan. Hasil kuesioner yang disampaikan didapatkan sebagai berikut:

- a. Fasilitas penyuluhan tentang Kegawatdaruratan Preeklamsia pada ibu hamil dirasakan efektif oleh seluruh ibu hamil khususnya trimester III.
- b. Kecepatan respon menanggapi pengetahuan ibu hamil tentang Kegawatdaruratan Preeklamsia pada ibu Hamil dirasakan efektif dan mampu dan memberikan solusi. Tidak hanya itu, responden menyampaikan bisa lebih tenang dan nyaman dalam menjalani proses kehamilan dengan sehat dan aman. Karena penjelasan yang diberikan yang diberikan merupakan dasar awal mengelola masalah, serta petugas merasa lebih dekat dan informasi yang diterima pasti lebih baik.
- c. Isi materi sebagian besar responden menyatakan baik. Memenuhi bahkan melebihi apa yang diinginkan responden. Melalui pemberian materi sebagian dari mereka merasa lebih tahu, dan menjadi lebih siap terhadap risiko sebagai perubahan yang akan dialami saat masa kehamilan, serta menyiapkan diri seandainya masalah yang ada muncul. Sedangkan dari sisi mitra, dengan adanya integrasi dan kerjasama dengan institusi merasa lebih enak dalam kerja, dapat berdiskusi terkait berbagai permasalahan dan menentukan kebutuhan yang harus dipenuhi bagi peningkatan kebaikan kualitas ibu reproduktif akan semakin baik.

Tabel 1. Tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan

Tingkat pengetahuan	Pre		Post	
	N	%	N	%
Baik	12	40	17	57
Cukup	13	43	10	33
Kurang	5	17	3	10
Total	30	100%	30	100%

Dari data diatas menunjukkan bahwa pemberian pendidikan kesehatan terkait masalah Kegawatdaruratan Preeklamsia pada ibu hamil trimester III di klinik Fatimah Ali Medan memberikan hasil peningkatan pengetahuan responden dan kedepannya akan dapat mencegah terjadinya resiko preeklamsia pada ibu hamil trimester III.

DISKUSI

Preeklamsia merupakan penyebab utama kematian ibu mortalitas dan morbiditas di seluruh dunia. Tingginya angka kejadian preeklamsia disebabkan oleh rendahnya pengetahuan ibu hamil dalam pencegahan terjadinya preeklamsia dan kegawat daruratan



preeklamsia. Preeklamsia berdasarkan gejala klinisnya diklasifikasikan menjadi dua, yaitu preeklamsia ringan dan berat. Keadaan preeklamsia ini bisa berlanjut menjadi eklamsia. Eklamsia itu adalah peristiwa terjadinya kejang pada kehamilan ≥ 20 minggu disertai atau tanpa penurunan tingkat kesadaran, (Camille E. Powe et al, 2011).

Kehamilan berisiko tinggi dapat ditangani dengan pengetahuan ibu hamil yang lebih baik, sehingga perlu diberikan pendidikan kesehatan oleh perawat untuk membantu ibu mengenai masalah kehamilannya. Pengetahuan yang diberikan memberikan dampak terhadap perilaku hidup dan mengalami peningkatan pengetahuan. Jadi dengan adanya pendidikan kesehatan dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu hamil, (Uliarta Marbun and Irnawati, 2023).

Gejala paling dini yang sering ditemui pada ibu dengan preeklampsia yaitu terjadinya peningkatan berat badan secara drastis pada waktu yang cepat, yang menyebabkan terjadinya edem pada muka dan ekstremitas. Selain pada BMI pemeriksaan tekanan darah yang meliputi Mean Arterial Pressure (MAP) dan Roll Over Test (ROT) juga harus dilakukan pada setiap ibu hamil mulai usia kehamilan menginjak trimester II atau 20 minggu (Pangesti, 2022).

Kebutuhan akan informasi tentang penyakit yang dialami ibu hamil yang mengalami tekanan darah tinggi (preeklamsia) menurut keluarga sangatlah diperlukan. Dengan adanya informasi yang didapatkan keluarga, keluarga berharap bisa untuk melakukan upaya pencegahan komplikasi pada ibu dan bayinya (Insani and Supriatun, 2021). Pencegahan preeklamsia dapat dilakukan dengan melakukan upaya preventif, promotif dan kuratif. Upaya preventif adalah dengan melakukan perawatan pada ibu hamil untuk mengidentifikasi ibu hamil yang berisiko mengalami preeklamsia. Upaya promotif dilakukan perawat dengan memberikan pendidikan kesehatan penyakit preeklamsia dan memberikan konseling (Asti Melani Astari, 2021).

Pemberian pendidikan kesehatan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini selain diberikan kepada ibu hamil, juga melibatkan pasangan atau keluarga terdekat dalam keluarganya saat dilakukan tindakan penyuluhan. Hal ini dilakukan agar pasangan atau keluarga terdekat ikut membantu ibu hamil dalam perawatan selama kehamilan dan membantu memfasilitasi kebutuhan selama periode kehamilan. Pemberian informasi melalui pendidikan kesehatan tentang kegawatdaruratan preeklamsia pada ibu hamil sangatlah penting. Profesi keperawatan harus peduli terhadap keadaan ibu hamil dan mampu mengeksplorasi keadaan ibu dan pasangan sebagai peran utama mereka dalam perawatan proses kehamilan sampai kelahiran dengan sehat. Informasi berbasis kebutuhan melalui pendidikan kesehatan kegawatdaruratan preeklamsia pada ibu hamil trimester III merupakan faktor yang berdampak positif terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil (Syamsul Anwar, 2023).

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa Pendidikan Kesehatan Tentang Kegawatdaruratan Preeklamsia Pada Ibu Hamil Trimester III Di klinik Fatimah Ali Medan dapat berhasil dengan baik, dimana diperkuat dengan beberapa hal berikut:

1. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman ibu hamil trimester III tentang resiko kehamilan dengan Preeklamsia berupa bagaimana tanda dan gejala dan pencegahannya.



2. mengadakan media sarana dan prasarana seperti leaflet tentang informasi kegawatdaruratan Preeklamsia pada ibu hamil trimester III;

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terimakasih kepada mitra, Pimpinan Klinik Fatimah Ali Medan, Mahasiswa Akademi Keperawatan Kesdam I/Bukit Barisan Medan, dan seluruh ibu hamil yang telah terlibat aktif dalam kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Astari, Asti Melani, Nurul Evi, Muladefi Choiriyah, Puji Ariyani, and Anif Lailatul Fitriy. "Analysis of Differences in Individual Characteristics, Lifestyle, Nutritional Status and Dieting Patterns in Pregnant Women with Preeclampsian History." *Journal of Nursing Science Update (JNSU)* 9, no. 1 (2021): 87–94. <https://doi.org/10.21776/ub.jik.2021.009.01.11>.
- [2] Anwar, Syamsul, Neneng Kurwiyah, Hamidah, and Irma. "Pendidikan Dukungan Keluarga Terhadap Pencegahan Preeklampsia Pada Ibu Hamil Di RW 10 Kelurahan Utan Panjang Kecamatan Kebayoran Jakarta Pusat" 6 (2023): 31–41.
- [3] Ariningtyas, D., Sari, R. P., & Utami, W. (2023). Stresor psikologis pada ibu hamil: Tinjauan sistematis. *Jurnal Psikologi Klinis*, 15(1), 78-92.
- [4] Andriani, D., Lestari, P., & Sari, M. (2023). *Buku ajar asuhan kebidanan: Kehamilan*. Penerbit CV. Media Ilmu.
- [5] Azza, A. 2019. Roll Over Test Sebagai Prediksi Pre Eklamsi Pada Ibu Hamil. 235–241. <https://doi.org/10.32528/psn.v0i0.1751>.
- [6] Dengan, K., Antifosfolipid Herlambang, S. and Mattaher Jambi, R. 2016. 'Kehamilan Dengan Sindroma Antifosfolipid', *Download.Garuda.Kemdikbud.Go.Id*, 4(1), pp. 156–178. Available at: [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1329765&val=884&title=KEHAMILAN DENGAN SINDROMA ANTIFOSFOLIPID](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1329765&val=884&title=KEHAMILAN%20DENGAN%20SINDROMA%20ANTIFOSFOLIPID).
- [7] Dwi Pangesti, W. and Junia Rahmani Fauzia1. 2022. 'Faktor-Faktor Risiko Preeklamsi pada Ibu Hamil Berdasarkan Karakteristik Maternal di Kabupaten Banyumas', *NERSMID : Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*, 5(1), pp. 113–122. doi: 10.55173/nersmid.v5i1.123.
- [8] Fella Theresia, D. *Et Al*. 2022. 'Determinan Kejadian Pre Eklamsia Pada Ibu Hamil Di Rsud Jaraga Sasameh Buntok Kabupaten Barito Selatan Tahun 2020, Pp. 2–3.
- [9] Fauziah, A., & Sugiatini, T. (2024). Asuhan keperawatan pada ibu hamil trimester III dengan hipertensi gestasional. *Jurnal Ners dan Kebidanan*, 11(1), 34-45.
- [10] Insani, Uswatun, and Evi Supriatun. "Determinan Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Dukuwaru Slawi." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan* 16, no. 2 (2020): 81. <https://doi.org/10.26753/jikk.v16i2.471>.
- [11] Marbun, Uliarta, and Irnawati Irnawati. "Edukasi Bahaya Dan Pencegahan Preeklampsia Pada Kehamilan." *Abdimas Polsaka* 2 (2023): 64–69. <https://doi.org/10.35816/abdimaspolsaka.v2i1.36>.
- [12] Powe, Camille E., Richard J. Levine, and S. Ananth Karumanchi. "Preeclampsia, a Disease of the Maternal Endothelium: The Role of Antiangiogenic Factors and Implications for Later Cardiovascular Disease." *Circulation* 123, no. 24 (2011): 2856–69. <https://doi.org/10.1161/CIRCULATIONAHA.109.853127>.
- [13] Ratnam, S., Lee, C., & Gupta, P. (2024). Prevalence and risk factors of hypertension in



pregnancy: A Southeast Asian perspective. *Asian Journal of Obstetrics and Gynecology*, 22(3), 145-156.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN